

Abstract

Inequality is a problem of development that can not be eliminated, especially in developing countries. Regency / City in West Kalimantan have high levels of inequality in which the results of calculations using Theil index approach in West Kalimantan during the observation period ranged from 0.981 to 0.982. This study aims to prove whether the Kuznets hypothesis applies in West Kalimantan used Theil index and GDP per capita, as well as used SPSS through correlation Pearson to find out how strong the relationship between the variables of economic growth and GDP per capita on the level of development gaps Regency / City in West Kalimantan in the period 2010 to 2013.

This research used secondary data comprising time series data from 2010 to 2013 that was obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of West Kalimantan Province. The analytical methods used for this research is descriptive statistical analysis and using Pearson correlation analysis method.

From the research concluded that during the period of research used approach Theil Index and GDP per capita Kuznets Hypothesis does not apply in the province of West Kalimantan inequality this is because the index is still high and there is a fluctuation.

Analysis of the strength of correlation between the variables of economic growth and GDP per capita on the level of development gaps Regency / City in West Kalimantan in the period 2010 to 2013 as seen through the Person Correlation analysis results obtained stating that there is a fairly strong correlation between GDP per capita and the level of inequality development with a value of 0.934, while the correlation between the variables of economic growth and inequality development is very weak with a value of 0.118. Thus it is found that there is a positive correlation between economic growth and GDP per capita on the level of development gaps Regency / City, at the time of an increase in economic growth and GDP per capita also improve the level of inequality of development and vice versa.

Keywords: Inequality Regional Development, Theil Index, Kuznets Hypothesis, GDP per capita, Economic Growth, Pearson Correlation Analysis

Abstrak

Ketimpangan merupakan permasalahan pembangunan yang belum dapat dihapuskan terutama pada negara sedang berkembang. Kabupaten / Kota di Kalimantan Barat memiliki tingkat ketimpangan yang tinggi dimana hasil perhitungan menggunakan pendekatan Indeks Theil di Kalimantan Barat selama masa penelitian berkisar dari 0,981 – 0,982. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah Hipotesis Kuznets berlaku di Kalimantan Barat yang dilihat menggunakan Indeks Theil dan PDRB Perkapita, serta menggunakan bantuan SPSS melalui Korelasi Person untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variable pertumbuhan ekonomi dan PDRB Perkapita terhadap tingkat ketimpangan pembangunan Kabupaten / Kota di Kalimantan Barat dalam kurun waktu 2010 sampai dengan 2013.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari data runtut waktu dari 2010 sampai dengan 2013 yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat. Metode analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan menggunakan metode analisis korelasi person.

Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa selama masa penelitian dengan menggunakan pendekatan Indeks Theil dan PDRB per kapita Hipotesis Kuznet tidak berlaku di Provinsi Kalimantan Barat hal ini dikarenakan indeks ketimpangan yang masih tinggi dan terjadi fluktuasi.

Analisis kekuatan hubungan antara variable pertumbuhan ekonomi dan PDRB Perkapita terhadap tingkat ketimpangan pembangunan Kabupaten / Kota di Kalimantan Barat dalam kurun waktu 2010 sampai dengan 2013 yang dilihat melalui analisi Korelasi Person maka hasil yang didapat menyatakan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara PDRB Perkapita dan tingkat ketimpangan pembangunan dengan nilai sebesar 0,934, sedangkan hubungan antara variable pertumbuhan ekonomi dan tingkat ketimpangan pembangunan sangat lemah dengan nilai sebesar 0,118. Dengan demikian didapati bahwa terdapat korelasi positif antaran pertumbuhan ekonomi dan PDRB Perkapita terhadap tingkat ketimpangan pembangunan Kabupaten / Kota, pada saat terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi dan PDRB Perkapita ikut meningkatkan tingkat ketimpangan pembangunan begitu juga sebaliknya.

Kata Kunci : Ketimpangan Pembangunan Wilayah, Indeks Theil, Hipotesis Kuznets, PDRB per kapita, Pertumbuhan Ekonomi, Analisis Korelasi Pearson